

ABSTRAK

PASCAKOLONIALITAS DALAM KARYA SAMPUL BUKU ONG HARI WAHYU

Penelitian yang mengkaji sampul buku merupakan hal yang terbilang masih terbatas di negeri ini. Penelitian ini sendiri sengaja mengkaji beberapa sampul karya Ong Hari Wahyu, guna menunjukkan bagaimana sampul memiliki makna dan sumbangsih bagi lanskap wacana perbukuan terlebih dalam kebudayaan.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis proses kreatif Ong Hari Wahyu dalam menciptakan empat sampul buku bernuansa pascakolonial. Analisis atas empat sampul buku karya Ong Hari Wahyu ini untuk memperlihatkan unsur pascakolonialitas di dalamnya. Dengan demikian penelitian ini pun membuktikan unsur-unsur pascakolonial dalam empat sampul karya Ong Hari Wahyu.

Data penelitian ini seluruhnya berasal dari sumber-sumber teks tertulis dan beberapa sumber digital. Data tersebut diolah menggunakan analisis semiotika, sedangkan penafsirannya menjadi tawaran utama dalam penelitian, dengan menggunakan pendekatan pascakolonial. Pendekatan pascakolonial yang dimaksud adalah konsepsi-konsepsi dari Homi K. Bhabha seperti “ambivalensi”, untuk kemudian peneliti permasalahkan dengan kekaryaan Ong Hari Wahyu; yaitu keempat karya desain sampul bukunya, sebagaimana telah disebutkan sebagai objek kajian. Selain itu sejumlah langkah dilakukan dalam mengumpulkan data gambar sampul buku dari beberapa karya Ong hingga serangkaian wawancara yang kemudian dipilah dan dicerutukan sesuai kebutuhan pada penelitian ini.

Hasil dari tesis ini menunjukkan bahwa Pascakolonialitas Sampul Buku karya Ong Hari Wahyu menampilkan beragam cerita yang tidak berhenti pada ilustrasi atas isi buku semata, tetapi juga menghadirkan wacana mitos dan ambivalensi tersendiri. Selain itu, tesis ini juga menunjukkan karya Ong Hari Wahyu memberi banyak pertanyaan terkait identitas keindonesiaan pascakolonial.

Kata kunci: Sampul, Ong Hari Wahyu, Pascakolonial, Ambivalensi

ABSTRACT

POSTCOLONIALITY IN THE BOOK COVERS OF ONG HARI WAHYU'S WORK

The researches analyzing book cover are quite limited in this country. Particularly, this research is intentionally studying some book covers by Ong Hari Wahyu in favor of showing how book covers had meaning and contribution for the landscape of book matters discourse especially in terms of culture.

The purpose of this research is about analyzing the creative process of Ong Hari Wahyu in creating four book covers with postcolonial essence. The analysis of four book covers of Ong Hari Wahyu revealed the postcoloniality aspects inside. Therefore, this research proved the postcolonial aspects in four book covers of Ong Hari Wahyu's.

The sources of this research were collected from some written texts and digital sources. The sources, later, were conducted by using semiotic analysis, while the interpretation became the main suggestion of this research by using postcolonial approach. The postcolonial approach was dealing with Homi K. Bhabha's concepts such as "ambivalence" which later countered with Ong Hari Wahyu's works: The four book covers as the objects of the study. Additionally, some methods had been conducted in order to collect the pictorial sources of the book covers from Ong's works, also some interviews were sorted and narrowed down based on the needs of this research.

The result of this thesis presented that the postcoloniality of book covers of Ong Hari Wahyu's revealed various stories which did not stop only on the illustration of the book content, but also presenting a myth discourse and particular ambivalence. Besides, this thesis also showed the works of Ong Hari Wahyu giving many questions related to the identity of postcolonial Indonesia-ness.

Keywords: Covers, Ong Hari Wahyu, Postcolonial, Ambivalence.